

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru dengan menyampaikan pengetahuan untuk mendapatkan suatu keterampilan, sikap, pengetahuan dan untuk meningkatkan kualitas diri yang dimiliki setiap peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang pendidikan di jelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan bakat dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Ambarwati & dkk, 2022, p. 9). Pendidikan adalah suatu pondasi dalam hidup yang harus di bangun dengan sebaik mungkin dan pendidikan juga suatu cara dimana seseorang memiliki perubahan sikap dan tingkah laku.

Pembelajaran merupakan perubahan atas kemampuan seseorang yang dapat dikekalkan namun tidak disebabkan oleh pertumbuhan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh tenaga pengajar atau guru kepada peserta didik, sehingga pembelajaran tentunya diperlukan di setiap *institute* sekolah, dengan adanya pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa, dan adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik (Fitriani & dkk, 2022, p. 18).

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang tidak hanya menanamkan konsep pengetahuan semata, tetapi dalam PKn harus

memuat semua aspek Pendidikan kewarganegaraan, seperti penanaman sikap dan keterampilan sebagai bekal dalam membentuk warga negara yang demokratis (Anggraini, 2018, p. 75). Pembelajaran PKn di sekolah dasar bertujuan untuk memberi informasi pada siswa bahwa ada kebebasan dan ada juga pembatasan hak kewajiban. Dengan kemajuan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi sekaligus mengurangi rasa bosan peserta didik dan merangsang pemahaman peserta didik dapat memanfaatkan penggunaan media.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu (Moad, 2020, p. 92). Penggunaan media pembelajaran di kelas sangat membantu guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih mudah terangsang pemikirannya.

Pemanfaatan media pembelajaran diharapkan mampu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran ialah alat bantu guru dalam proses pengajaran atau penyampaian materi kepada siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran terdapat tiga jenis media, yaitu (1) media audio (suara), (2) media visual (gambar), (3) bisa juga digabung menjadi media audio visual.

Media audio visual merupakan perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangaun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan

keterampilan, atau sikap (Saputro & dkk, 2021, p. 1912), Media ini mampu mengunggah perasaan dan pikiran siswa, memudahkan pemakaian materi dan menarik minat siswa untuk belajar. Media audio visual merupakan salah satu dari sekian banyak media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dalam penyampaian materi untuk merangsang minat belajar siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar mengajar dapat lebih efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada tanggal 15 Juni 2023, penulis mengamati kondisi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn), pada kegiatan proses pembelajaran guru belum menggunakan pembelajaran menggunakan media audio visual. Siswa terlihat bosan ketika pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) berlangsung, bisa dilihat dari sikap siswa yang asik mengobrol dengan teman sebangku, dan ada yang mengantuk. Kondisi pembelajaran yang seperti ini tentunya tidak efektif, pada kurikulum 2013 seharusnya siswa yang lebih aktif ketika proses pembelajaran.

Disini guru seharusnya menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan, salah satunya media pembelajaran audio visual berupa video yang bisa membantu untuk menarik perhatian siswa ketika belajar. Penggunaan media audio visual diharapkan dapat mengurangi rasa bosan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian mereka ketika belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa ke tingkat maksimal mungkin.

Penelitian tentang penggunaan media audio visual diantaranya yang dilakukan oleh Darmawan & dkk (2022, p. 8) dengan judul Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan Pelajaran PPKn Peserta Didik Kelas VI B di SD Negeri 01 Tawangmangu. Bentuk dari penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas VI B SD Negeri 01 Tawangmangu dengan jumlah siswa kelas VI B sebanyak 28 peserta didik. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik menggunakan media audio visual mengalami peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata kelas sebelum tindakan sebesar 63,57. Dari 28 peserta didik sebanyak 12 anak atau 42,86% mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 75,9. Sebanyak 16 anak atau 57,14% mencapai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 82,69. Sebanyak 23 anak atau 82,14% mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang di atas pada mata pelajaran PKn perlu penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, salah satunya penggunaan media pembelajaran audio visual. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pembelajaran PKn Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD Negeri 93 Palembang”**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Pemahaman siswa masih kurang pada mata pelajaran PKn.
2. Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang variatif.
3. Media yang digunakan kurang bervariasi sehingga kurang efisien dan kurang menarik perhatian siswa.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu :

1. Media pembelajaran audio visual yang akan digunakan dalam menyajikan media pada mata pelajaran PKn materi hak dan kewajiban.
2. Hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada ranah kognitif.
3. Media audio visual belum diterapkan di SD Negeri 93 Palembang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan lingkup masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan pembelajaran PKn efektif menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar kelas IV SD Negeri 93 Palembang?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan

pada penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan pembelajaran PKn menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar kelas IV SD Negeri 93 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikandan menjadi bahan rujukan khususnya dalam penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

14.21 Bagi Guru

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan guru sebagai acuan ketika menggunakan media pembelajaran media pembelajaran audio visual agar pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

14.22 Bagi Siswa

Diharapkan hasil dari penelitian bermanfaat bagi siswa untuk menambah pengetahuan tentang media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa agar pihak sekolah dapat melengkapi fasilitas sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran.

14.23 Bagi Sekolah

Diharapkan hasil dari penelitian ini pihak dapat mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual yang dapat mendorong kelancaran dalam proses belajar mengajar.

14.24 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi serta memperluas wawasan penelitian selanjutnya dengan topik permasalahan yang berbeda.